

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka, observasi dan wawancara selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Susu Sidoarjo dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perbedaan interval pemerahan berpengaruh terhadap produksi susu yang dihasilkan sapi perah setiap harinya. Lamanya interval pemerahan akan berpengaruh pada produksi susu, semakin lama interval pemerahan maka produksi susu yang dihasilkan semakin banyak sebaliknya interval pemerahan yang singkat akan menghasilkan produksi susu sedikit.
2. Interval pemerahan 12:12 jam lebih efektif menghasilkan produksi susu yang seimbang daripada interval pemerahan 11,5:12,5 jam, 10,5:13,5 jam, dan 9:15 jam.
3. Produksi susu sapi tidak hanya dipengaruhi oleh interval pemerahan saja, namun ada beberapa faktor pendukung lainnya seperti pakan, masa laktasi, suhu dan keadaan lingkungan sekitar.

5.2 Saran

1. Memperbaiki pengaturan interval pemerahan sehingga produksi susu yang dihasilkan tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara pagi hari dan sore hari.

2. Peternak hendaknya membuat pencatatan (*recording*) pada ternak tentang umur, berat badan, produksi susu, reproduksi, dan kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ternak dengan baik.
3. Peternak hendaknya memperhatikan dalam penyediaan pakan agar kandungan nutrisi pakan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sapi laktasi.